

PENGARUH MUSIK INSTRUMENTAL POP SEBAGAI TERAPI NON-FARMAKOLOGI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN DENTAL PASIEN ODONTEKTOMI DI RSGMP UNHAS



**FILZA SYAFIQA PUTRI ESTIKO
J011211116**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**



**PENGARUH MUSIK INSTRUMENTAL POP SEBAGAI TERAPI NON-
FARMAKOLOGI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN DENTAL PASIEN
ODONTEKTOMI DI RSGMP UNHAS**

SKRIPSI

**FILZA SYAFIQA PUTRI ESTIKO
J011211116**



**DEPARTEMEN BEDAH MULUT DAN MAKSILOFASIAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**



Optimized using
trial version
www.balesio.com

**PENGARUH MUSIK INSTRUMENTAL-POP SEBAGAI TERAPI NON-
FARMAKOLOGI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN DENTAL PASIEN
ODONTEKTOMI DI RSGMP UNHAS**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Hasanuddin untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi

**FILZA SYAFIQA PUTRI ESTIKO
J011211116**

**DEPARTEMEN BEDAH MULUT DAN MAKSILOFASIAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**



LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH MUSIK INSTRUMENTAL POP SEBAGAI TERAPI NON-
FARMAKOLOGI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN DENTAL PASIEN
ODONTEKTOMI DI RSGMP UNHAS**

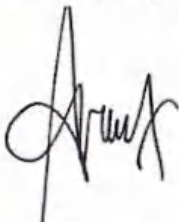
FILZA SYAFIQA PUTRI ESTIKO
J011211116

Skripsi,

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana pada 6 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan pada 6 Mei 2024

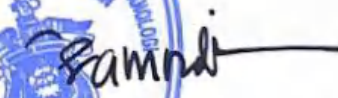
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
DEPARTEMEN BEDAH MULUT DAN MAKSILOFASIAL+
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

Mengesahkan:
Pembimbing Tugas Akhir,



Anam, Sp.B.M.M
22085001

Mengetahui:
Ketua Program Studi,



drg. Muhammad Ikbali, PhD.
Sp. Pros (K)
NIP. 198010212009121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul **"Pengaruh Musik Instrumental Pop sebagai Terapi Non-Farmakologi terhadap Tingkat Kecemasan Dental Pasien Odontektomi di RSGMP Unhas"** adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing drg. Mukhtar Nur Anam, Sp. B.M.M. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 6 Mei 2024



Filza Syafiq Putri Estiko
NIM. J011211116



UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian yang saya lakukan dapat terlaksana dengan sukses dan skripsi ini dapat terampungkan atas ridho dan restu Allah SWT serta bimbingan, diskusi dan arahan drg. Mukhtar Nur Anam., Sp. B.M.M sebagai dosen pembimbing, Prof. drg. Muhammad Ruslin, M.Kes., Ph.D., Sp.B.M.M., Subsp. Orthognat-D (K) sebagai penguji 1 dan drg.Surijana Mappangara, M.Kes, Sp.Perio sebagai penguji 2. Saya mengucapkan berlimpah terima kasih kepada mereka atas segala masukan yang diberikan kepada saya untuk penyempurnaan penelitian ini. Penghargaan yang tinggi juga saya sampaikan kepada drg. Fiqar Achmadi yang telah mendampingi dan memberikan banyak bantuan pada saat penelitian. dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh *stakeholder* di RSGMP Unhas khususnya pada unit poli integrasi dan unit ruangan tekanan negatif yang pernah saya libatkan dalam berlangsungnya penelitian ini. Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada pimpinan Universitas Hasanuddin dan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin yang telah memfasilitasi saya menempuh program sarjana.

Kepada kedua orang tua tercinta saya, drg. Masgawati Padu Husain dan Ir. Estiko Gunawan, dan adik saya Muhammad Faqih Khansa Estiko saya mengucapkan berlimpah terima kasih atas doa, pengorbanan dan dukungan selama saya menempuh pendidikan. Penghargaan yang besar juga saya sampaikan kepada seluruh keluarga besar Padu Husain atas doa dan dukungan yang tak ternilai. Atas dedikasinya turut mendampingi saya, memberikan dukungan, dan masukan, saya ucapkan banyak terima kasih kepada J011211061. Apresiasi yang setinggi-tingginya juga saya haturkan kepada sahabat-sahabat saya; *OT10*, *TiEiAi*, *SCR*. dan lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satupersatu, atas segala dukungan dan motivasi yang diberikan dalam setiap proses saya menyelesaikan skripsi ini. Kepada sahabat seperjuangan saya, Andi Aulia Ramadhani, Andini Narafadia, dan Diza Salsabila, saya ucapkan terima kasih atas kontribusinya meluangkan waktu untuk mendengarkan, memberi dukungan, memberi masukan serta umpan balik demi keberhasilan penelitian ini. Akhir kata, terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya untuk diri saya sendiri yang telah percaya atas kapasitas dan kapabilitas diri sendiri dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis,

Filza Syafiqqa Putri Estiko



ABSTRAK

Filza Syafiqa Putri Estiko. **Pengaruh musik instrumental pop sebagai terapi non-farmakologi terhadap tingkat kecemasan dental pasien odontektomi di RSGMP Unhas** (dibimbing oleh Mukhtar Nur Anam)

Latar belakang: Odontektomi merupakan salah satu tindakan yang paling sering dilakukan di kedokteran gigi karena tingginya prevalensi impaksi dan banyaknya dampak negatif yang dapat terjadi pada penderita impaksi. Prosedur perawatan di bidang kedokteran gigi berada di urutan ke-5 situasi pemicu kecemasan, hal ini disebut sebagai kecemasan dental atau dental anxiety. Kecemasan dental diperkirakan mempengaruhi sekitar 36% populasi, 10 sampai 20% diantaranya menderita kecemasan dental yang ekstrim. Kecemasan dental dapat mempengaruhi keberhasilan perawatan pasien. Untuk mengatasi masalah tersebut, dibutuhkan suatu intervensi, salah satunya adalah terapi non-farmakologi berupa terapi musik. Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan tentang penggunaan musik dalam bidang kesehatan dan hasilnya menunjukkan bahwa musik dapat berdampak positif pada kinerja otak khususnya terhadap kondisi fisik dan psikis. **Tujuan:** Untuk mempelajari pengaruh musik instrumental pop terhadap kecemasan dental pasien odontektomi di RSGMP Unhas. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode eksperimental klinik dengan desain *post-test only control* dan menggunakan kuisioner Zung's Self Rate Anxiety Scale **Hasil:** Terdapat perbedaan tingkat kecemasan pada kelompok yang diberikan terapi musik instrumental pop dan kelompok yang tidak diberikan terapi musik instrumental pop. Kelompok yang diberi terapi musik instrumental pop memiliki rerata tingkat kecemasan normal – ringan ($mean \pm SB : 41.59 \pm 7,882$) dan kelompok yang tidak diberi terapi musik instrumental pop memiliki rerata tingkat kecemasan ringan – sedang ($mean \pm SB : 55,41 \pm 5,257$). **Kesimpulan :** Terapi musik instrumental pop memberikan dampak positif terhadap tingkat kecemasan pasien odontektomi di RSGMP Unhas. Usia kategori remaja akhir dan jenis kelamin perempuan memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi.

Kata kunci: kecemasan, kecemasan dental, odontektomi, terapi musik.



ABSTRACT

Filza Syafiqa Putri Estiko. **The effect of instrumental pop music as non-pharmacological therapy of odontectomy patient's anxiety rate in RSGMP Unhas** (supervised by Mukhtar Nur Anam)

Background: Odontectomy is one of the most popular treatment on dentistry due to the high prevalence of tooth impaction and there's a lot of negative impact that can occur patient condition. Dental procedures are in the fifth order of the situation that can triggers anxiety, it called dental anxiety. Dental anxiety affect about 36% population, and 10-20% among them suffered extreme dental anxieties. Dental anxiety also can affect the successful of patient's treatment. So that, the intervention is needed to reduce this problems. One of the alternative intervention is non-pharmacological music therapy. There is a number of studies that have been conducted the impact of using music therapy in dental or medical procedures and the result shows that music therapy have a positive impact on brain performances, physical, and psychological well-being.

Aim: To investigate and learn about the effect of pop instrumental music therapy on patient anxiety during odontectomy procedures **Method:** This study is clinical experimental research with post test only design control group design. The research subject is 34 odontectomy patient that divided into control and treatment. The sample is assessed with Zung's Self Rate Anxiety Scale and analyzed using independent t-test. **Result:** The results of independent t test shows that there's a significant differences between two groups. The subject on control group have mild to moderate anxiety level while the subject on treatment group have normal to mild anxiety level. **Conclusion :** Instrumental-pop music therapy give

a positive impact regarding anxiety level on odontectomy patien in RSGMP Unhas. Woman and late adolescences have higher anxiety level

Keyword: anxiety, dental anxiety, odontectomy, music therapy



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II METODE PENELITIAN.....	4
2.1 Jenis dan Desain Penelitian	4
2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	4
2.3 Populasi dan Teknik Sampling Penelitian	4
2.3.1 Populasi Penelitian	4
2.3.2 Sampel Penelitian	4
2.4 Kriteria Sampel Penelitian.....	4
2.4.1 Kriteria Inklusi.....	4
2.4.2 Kriteria Eksklusi	5
2.5 Variabel Penelitian.....	5
2.6 Definisi Operasional Variabel.....	5
2.7 Instrumen Penelitian.....	5
a. Instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini, antara	5
b. Penelitian	5
c. a.....	6
d. tian.....	7



BAB III.....	8
HASIL PENELITIAN.....	8
3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	8
3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	9
3.3 Analisis Deskriptif	9
3.4 Uji Normalitas	11
3.5 Uji Homogenitas	12
3.6 Uji t tidak berpasangan	12
BAB IV	13
BAB V	16
5.1 Kesimpulan	16
5.2 Saran.....	16



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin	8
Tabel 3.2 Dsitribusi responden berdasarkan usia	8
Tabel 3.3 Analisis deskriptif kuisisioner	9
Tabel 3.3.1 Penomoran skor kuisisioner	9
Tabel 3.3.2 Distribusi tingkat kecemasan responden kelompok kontrol berdasarkan usia dan jenis kelamin	10
Tabel 3.3.3 Distribusi tingkat kecemasan responden kelompok perlakuan berdasarkan usia dan jenis kelamin	10
Tabel 4.4 Hasil uji normalitas	11
Tabel 4.5 Hasil uji homogenitas	11
Tabel 4.6 Hasil uji t tidak berpasangan	12



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penugasan Dosen Pembimbing.....	20
Lampiran 2. Surat Penugasan Dosen Penguji	21
Lampiran 3. Undangan Seminar Proposal	22
Lampiran 4. Undangan Seminar Hasil.....	23
Lampiran 5. Lembar Kehadiran Seminar Proposal	24
Lampiran 6. Lembar Kehadiran Seminar Hasil	25
Lampiran 7. Lembar Konsultasi Penulisan	26
Lampiran 8. Dokumentasi Seminar Proposal	27
Lampiran 9. Dokumentasi Seminar Hasil.....	28
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	29
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian	30
Lampiran 12. Rekomendasi Etik	31
Lampiran 13. Hasil Uji Statistik.....	32



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2007 dan 2013 menunjukkan bahwa presentase penduduk yang mempunyai masalah gigi dan mulut meningkat dari 23,2% menjadi 25,9%.² Salah satu masalah gigi yang sering terjadi adalah gigi gagal erupsi atau gigi impaksi. Berdasarkan penelitian, prevalensi gigi impaksi bervariasi 16,7 dan 68,6% di seluruh dunia. Gigi yang paling sering terkena impaksi adalah gigi geraham ketiga. Erupsi gigi molar ketiga terjadi pada berbagai waktu, biasanya antara usia 17 dan 21 tahun (Ayranci et al., 2017). Prevalensi impaksi gigi molar ketiga berkisar antara 16 tahun. 73% pada dewasa muda dan pada hampir semua penelitian di berbagai negara, impaksi molar ketiga paling banyak ditemukan pada kelompok usia 20-39 tahun (Ayranci, 2017; Shaari B, et al., 2023). Menurut Archer et al (1992), Impaksi menyebabkan beberapa komplikasi jika tidak ditangani seperti karies dentis, infeksi dan pembentukan kista atau tumor (Rahayu et al., 2014).

Prevalensi yang terbilang cukup tinggi tersebut yang menyebabkan odontektomi merupakan salah satu tindakan yang paling sering dilakukan di bidang bedah mulut. Odontektomi merupakan proses pengangkatan gigi yang tidak tumbuh secara sempurna atau impaksi. Impaksi terjadi karena pertumbuhan tulang yang tidak mencukupi, ketebalan mukosa pada gigi yang sedang tumbuh, makrodonsia, kurangnya ruang, retensi gigi sulung, atau kondisi sistemik seperti down-syndrome. (Shaari B et al., 2023). Merujuk kepada dampak-dampak yang ditimbulkan maka dibutuhkan tindakan untuk menghilangkan rasa tidak nyaman atas kelainan fisiologis ini, yaitu dengan melakukan tindakan bedah odontektomi. Akan tetapi, banyak orang merasa cemas dengan prosedur perawatan ini.

Berdasarkan survey, prosedur perawatan di bidang kedokteran gigi berada di urutan ke-5 situasi pemicu kecemasan, hal ini disebut sebagai kecemasan dental atau dental anxiety (Adlina et al., 2016). Dalam sebuah penelitian di antara sepuluh situasi yang paling sering ditakuti, kecemasan dental menempati peringkat keempat setelah ketakutan terhadap ular, ketinggian, dan cedera fisik. Diperkirakan mempengaruhi sekitar 36% populasi, 10 sampai 20% diantaranya menderita kecemasan dental yang ekstrim (Musalam et al., 2021). Kecemasan dental ini dapat muncul karena adanya stimulasi yang dianggap mengancam sehingga berpengaruh kepada kondisi fisiologis seperti jantung berdebut cepat. Hal ini akan berpengaruh dalam prosedur perawatan



ketika anestetikum yang bersifat vasokonstriktor masuk ke ka akan membuat denyut jantung lebih cepat sehingga denyut yang cemas akan semakin meningkat. (Ginanjari et al., 2022).
 ; suatu intervensi untuk mengatasi masalah tersebut.

Salah satu intervensi yang dapat menjadi pertimbangan adalah terapi non-farmakologi. Terapi non-farmakologi dapat menjadi pilihan alternatif selain terapi farmakologi karena terapi farmakologi dapat memberikan efek samping pada penggunaannya. (Tangkere et al., 2015). Terapi non-farmakologi yang dapat menjadi pertimbangan perawatan dalam kasus ini adalah terapi musik. Menurut Dayat Surjana, terapi musik adalah proses yang menggunakan musik untuk terapi aspek-fisik, emosional, mental, sosial, estetika dan spiritual untuk meningkatkan atau mempertahankan kesehatan mereka (Mutiah et al., 2017) Berdasarkan literatur, musik yang memiliki tempo 60-80 bpm dapat membantu menurunkan tekanan darah, laju respirasi, dan cardiac output (Hoffmann et al., 2022)

Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan tentang penggunaan musik dalam bidang kesehatan dan hasilnya menunjukkan bahwa musik dapat berdampak positif pada kinerja otak khususnya terhadap kondisi fisik dan psikis. Natthahilda (2021) menganalisis bahwa penelitian eksperimen yang menggunakan musik sangat berdampak kepada penurunan tingkat kecemasan dental pasien, menurunkan tekanan darah, dan meningkatkan nilai oxygen saturation.(Djohan et al., 2022). Salah satu jenis atau genre musik yang memiliki tempo 60-80 bpm adalah musik instrumental-pop. Berdasarkan saran dari beberapa literatur, musik yang paling direkomendasikan untuk terapi musik adalah musik yang familiar dan terkenal di kalangan masyarakat. Kemudian, berdasarkan hal tersebut, beberapa sumber menyebutkan bahwa musik pop merupakan musik yang terkenal di kalangan masyarakat sehingga cocok untuk digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian terkait musik instrumental pop terhadap tingkat kecemasan dental pasien odontektomi pernah dilakukan di beberapa kota di Indonesia tetapi belum pernah dilakukan di Makassar khususnya di RSGM Unhas Kajian pustaka terkait topik ini pernah dibahas sebelumnya sehingga penulis tertarik untuk mengembangkan kajian pustaka tersebut menjadi penelitian eksperimental. Berdasarkan uraian tersebut penulis ingin meneliti terkait pengaruh terapi musik instrumental pop terhadap kecemasan dental pasien saat dilakukan tindakan odontektomi di RSGM UNHAS

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh terapi musik instrumental pop sebagai terhadap kecemasan dental pasien odontektomi di RSGMP Unhas?

1.3 Tujuan Penelitian



Salah satu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi musik instrumental pop terhadap tingkat kecemasan dental pasien di RSGM Unhas

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penulisan ini :

1. Diharapkan hasil dari penulisan ini dapat memberikan informasi terkait pengaruh terapi musik instrumental pop terhadap tingkat kecemasan dental pasien odontektomi
2. Diharapkan penulisan ini dapat menjadi bahan edukasi bagi pembacanya untuk mempertimbangkan pemilihan terapi non farmakologi dalam mengatasi kecemasan dental pasien odontektomi
3. Diharapkan penulisan ini dapat berguna di bidang pendidikan dan penelitian

